

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tenaga Kerja Industri Pabrik Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Majalengka yang sudah dijelaskan dan telah dilakukan pengolahan data diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,072 <$ dari t tabel $2,364$. Artinya antara Indeks Pembangunan Manusia (X1) terhadap Tingkat Pengangguran (Y) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Majalengka.
2. Berdasarkan hasil analisis pada uji t parsial juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi Tenaga Kerja Industri Pabrik (X2) sebesar $0,065 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,614 <$ nilai t tabel $2,364$. Artinya antara variabel Tenaga Kerja Industri Pabrik (X2) terhadap Tingkat Pengangguran (Y) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Majalengka.
3. Berdasarkan hasil uji f simultan diperoleh f hitung $(5,398)$ dengan tingkat signifikansi $0,038$. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai fhitung $(5,398) >$ nilai f tabel $(4,74)$. Dapat diartikan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Industri Pabrik secara Bersama memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Majalengka.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian, serta semoga bisa bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Majalengka penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar informasi dan pertimbangan kebijakan pemerintah daerah setempat untuk memperbaiki sistem pertumbuhan dan Pembangunan serta pengalokasian dana guna untuk menurunkan tingkat kemiskinan juga Tingkat Pengangguran di Kabupaten Majalengka. Semoga dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat memaksimalkan anggaran daerah yang telah diberikan oleh pemerintah pusat dengan sebaik-baiknya. Serta pemerintah dapat melakukan pemerataan pembangunan serta mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki Kabupaten Majalengka.
2. Saran bagi pemerintah Kabupaten Majalengka dalam meningkatkan angka Indeks Pembangunan Manusia yaitu dalam meningkatkan kualitas pendidikan akses merata Pastikan seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil, memiliki akses terhadap pendidikan dasar dan menengah yang layak. Revitalisasi Kurikulum, Sesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja (link and match antara pendidikan dan industri). Pelatihan Vokasional & Kejuruan: Perbanyak SMK dan BLK (Balai Latihan Kerja) dengan program yang relevan dengan pasar kerja. Beasiswa & Insentif Guru, Berikan beasiswa bagi siswa berprestasi dan insentif bagi guru di daerah tertinggal. Peningkatan Kesehatan Masyarakat. Akses Pelayanan Kesehatan: Bangun dan tingkatkan fasilitas kesehatan primer (Puskesmas, Klinik, Posyandu) dengan tenaga medis yang memadai. Program Gizi & Sanitasi, Fokus pada gizi ibu dan anak serta penyediaan air bersih dan sanitasi layak. Pendidikan Kesehatan Kampanye pola hidup sehat, imunisasi, dan pencegahan penyakit menular.

3. Dalam meningkatkan tenaga kerja bagi Pemerintah Kabupaten Majalengka dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Dukungan UMKM, Berikan pelatihan, pendampingan, dan akses permodalan bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Padat karya dan infrastruktur Desa, Ciptakan lapangan kerja melalui proyek padat karya, terutama di sektor infrastruktur desa. Upah layak & Perlindungan Sosial, Pastikan pekerja menerima upah yang sesuai dan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan. Pengembangan tenaga kerja berdaya saing pelatihan Berbasis Industri dengan mendorong pelatihan digital, teknologi informasi, kewirausahaan, dan industri kreatif. Sertifikasi Kompetensi, Perluas akses terhadap uji sertifikasi dan pengakuan keterampilan tenaga kerja. Kemitraan Industri dan Pemerintah, Libatkan perusahaan dalam menyusun program pelatihan kerja dan magang.
4. Penulis berharap agar pemerintah dan masyarakat mampu bekerjasama dalam menurunkan tingkat pengangguran di Kabupaten Majalengka dengan sama-sama memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada dengan baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi acuan, referensi dan juga bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan. Bagi peneliti selanjutnya juga harus lebih banyak mencari sumber informasi dan referensi guna mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian dan pengolahan data, juga untuk segala hal agar penelitian bisa dilakukan secara maksimal dan memperoleh hasil yang diharapkan.